

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karena laju waktu yang cepat, kehidupan manusia saat ini menjadi semakin rumit dari hari ke hari. Padahal permasalahan yang muncul sangat beragam dan beragam mulai dari masalah pribadi hingga masalah sosial hingga praktik keagamaan gaya hidup yang erat kaitannya dengan keyakinan pribadi para pemuda.

Segala permasalahan dan permasalahan yang muncul pada remaja sebenarnya berkaitan dengan masa lalunya dan tidak lepas dari pengaruh lingkungan tempat tinggalnya. Faktor penting yang berperan pada remaja dalam konteks ini adalah agama.¹ Namun sayang sekali dunia modern tidak menyadari pentingnya dan besarnya pengaruh agama bagi kehidupan manusia apalagi masa remaja merupakan masa pergolakan jiwa yang dikenal dengan istilah disorder. Melalui pertumbuhan dan perkembangan mereka di segala bidang dan aspek kehidupan.

Bagaimanapun generasi sekarang merupakan cerminan kehidupan bangsa di masa depan dan seluruh lapisan masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai moral dan agama pada generasi kita. Keluarga merupakan lingkungan yang paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan intelektual dan emosional anak khususnya remaja. Karena keluarga adalah lembaga pertama dalam kehidupan dimana anak muda belajar dan berfungsi sebagai makhluk sosial.

Namun kehidupan keluarga tidak selalu berjalan mulus dan terkadang terjadi perdebatan sengit antara orang tua yang berujung pada perbedaan pendapat yang menimbulkan keretakan dalam keluarga. Situasi ini seringkali menjadi alasan perceraian yang sebenarnya.

¹ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), h. 69

Talak dalam bahasa arab berarti cerai yang berarti cerai. Kata talak di sini berarti putusnya ikatan perkawinan. Hukum utama perceraian adalah Makruh yang didasarkan pada hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar: Perceraian itu sah tetapi Allah membencinya (H. Ibnu Majah).² Oleh karena itu ketidakmungkinan mempertahankan hubungan suami istri tidak menutup kemungkinan terjadinya perceraian. Perceraian harus berdasarkan alasan yang masuk akal.³

Perceraian berdampak negatif bagi keluarga terutama bagi perkembangan anak. Apa yang terjadi setelah perceraian mempengaruhi kehidupan psikologis sosial dan keagamaan anak (dalam hal ini remaja). Masa remaja adalah masa gejolak mental peralihan atau jembatan antara masa kanak-kanak yang bergantung dan masa dewasa yang matang dan mandiri.⁴

Pemuda adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan mencapai derajat integrasi yang tinggi dalam kehidupan sosial masyarakat dan kepribadian pemuda menentukan perilaku sosial dan keagamaannya terutama di lingkungan keluarga dan seluruh lingkungan kolektif.

Di masa muda mereka, mereka mencari citra yang dapat mereka hormati kepada orang tua mereka. Dengan demikian kasus perceraian dapat mempengaruhi perilaku sosial dan keagamaan remaja.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menulis artikel dengan judul

² Ibnu Majah, Sunan Ibn Majah, hadis no. 2008 lihat juga Abu Dawud, Sunan Abi Dawud, hadis no. 1863

³ Bakri A. Rahman dan Ahmad Sukarya, *Hukum Perkawinan Menurut Hukum Islam* (Jakarta: Hida Karya Agung, 1981), h. 7

⁴ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, h. 72

“Keberagamaan dan Perilaku Sosial Remaja Akibat Perceraian Orang Tua”(Studi Kasus Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai).

B. Rumusan Masalah

Bergantung pada konteks dan pertanyaan, penulis mengajukan beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana dampak perceraian terhadap perilaku remaja?
2. Bagaimana keberagamaan remaja yang menjadi korban perceraian?
3. Bagaimana dampak perceraian terhadap keberagamaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh remaja karena perceraian.
2. Untuk mengetahui bagaimana keberagamaan remaja korban perceraian dari dimensi keyakinan dan praktik.
3. Untuk mengetahui perilaku sosial remaja yang menjadi korban perceraian.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang bisa di ambil dari penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan sosial keagamaan bagi penulis, khususnya mengenai dampak perceraian pada remaja.
2. Untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai dampak dari perceraian terhadap perilaku sosial dan keberagamaan remaja.

3. Untuk memberikan motivasi serta pelajaran hidup bagi subjek penelitian, sehingga dapat menghindari perceraian di kemudian hari.

E. Batasan Istilah

Agar penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat tertata dengan baik dan dikaitkan dengan judul serta agar topik pembahasan lebih terarah dan tidak berlebihan maka perlu dipertegas batasan-batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Perilaku Religius dan Sosial Remaja Akibat Perceraian Mengacu pada perilaku yang ditampilkan remaja ketika orang tuanya memutuskan untuk bercerai atau cerai.
2. Sikap Keagamaan Sikap yang dipegang oleh orang yang beragama memiliki lima dimensi keyakinan praktik pengalaman pengetahuan dan efek. Penulis dalam penelitian ini membatasi masalah pada pengukuran derajat kepercayaan diri dan pembelajaran.⁵
3. Perilaku adalah rutinitas yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang didorong oleh motivasi atau keinginan untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang berarti bagi mereka.⁶
4. Di sini masa remaja adalah tahap di mana seseorang beralih dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.⁷ Remaja dalam penelitian ini merujuk pada orang yang berusia 16-20 tahun.
5. Perceraian adalah putusnya perkawinan atau batalnya perkawinan.⁸

⁵ Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim, ed. *Metodologi Penelitian Agama: sebuah pengantar*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989), hal. 93

⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1996), hal. 24

⁷ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, h. 82

⁸ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, penterjemah Moh Thalib (Bandung: Al-Ma'arif, 1996), Cet.Ke-2, jilid 8, h. 9

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. jenis penelitian dan pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil sebuah studi kasus. Pendekatan aqidah filsafat islam.

Alasan studi kasus ini diharapkan dapat menjelaskan secara mendalam dan tepat suatu fenomena sosial di masyarakat yaitu pengaruh perceraian terhadap perilaku keagamaan dan sosial remaja. Studi kasus adalah cara menjelaskan atau menafsirkan studi kasus tanpa mengganggu konteks alaminya.⁹

2. Subjek penelitian

Subyek penelitian adalah individu atau kelompok yang dijadikan sebagai unit penelitian (kasus). Partisipan dalam penelitian ini adalah remaja yang orang tuanya telah bercerai di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan atau observasi langsung dilakukan oleh penulis untuk mendeskripsikan sebanyak mungkin topik yang diperdebatkan seperti agama dan perilaku sosial remaja akibat perceraian.

b. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Wawancara mendalam dimana peneliti dan peneliti melakukan wawancara mendalam dengan subjek penelitian dan informan untuk

⁹ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial; Pemikiran Norman dan Egan Guba* (Yogyakarta: Tirta Wacana Yogya, 2001), h. 93

mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian mereka. Saksi diberikan pertanyaan secara lisan sesuai pedoman wawancara.

c. Studi pustaka

Metode pengumpulan data bertujuan untuk mencari data dan informasi yang dapat mendukung proses penulisan melalui foto literatur dokumen tertulis gambar dokumen elektronik dll.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian tesis ini adalah deskriptif analitis yang artinya data yang penulis peroleh dari sumber primer berupa observasi dan sumber sekunder hasil wawancara dianalisis dengan menggunakan teori yang telah diuraikan di atas.

5. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dalam masalah penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini dalam pengambilan sample menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan berdasarkan ciri-ciri tertentu agar data dari hasil penelitian yang dilakukan menjadi lebih representatif. Penelitian ini informan yang terlibat adalah tokoh masyarakat, remaja, serta para orang tua.

G. Kajian Terdahulu

Dalam penulisan proposal ini, ada beberapa judul skripsi yang menjadi referensi peneliti dalam pembuatan skripsi. Telah banyak hasil penelitian-penelitian tersebut yang berkaitan dengan hubungan dukungan sosial. Penulis dalam hal ini telah menemukan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan judul penelitian, diantaranya yaitu :

1. Diara Eka Yogyanti, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri lain/Metro, mengangkat topik penelitian “Perceraian Orangtua Dan Dampaknya Bagi Perkembangan Emosi Remaja Di Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung”
 2. Wirdatul Janna, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, mengangkat topik penelitian “Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Remaja Di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang”
 3. Anita dahlia, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, mengangkat topik penelitian “Dampak Perceraian Terhadap Keberagamaan Dan Perilaku Sosial Remaja”
- Penulisan tersebut

H. Sistematika Penulisan

Adapun pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan Pada bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah dan batasan rumusan tujuan dan manfaat penelitian serta metodologi penelitian dan metode penulisan.
- BAB II** Bab ini berisi kerangka teori yang relevan dengan kajian masalah perceraian yang terdiri dari perceraian dari sudut pandang sosiologis perceraian dari sudut pandang hukum dampak perceraian terhadap anak yang terdiri dari pendekatan sosiologis pendekatan psikologis seperti agama dan agama masing-masing dalam pengertian agama dan dimensi agama dan remaja masing-masing dalam pengertian perilaku sosial remaja: perilaku sosial biologis.
- BAB III** Gambaran wilayah penelitian dan aspek penelitian. Bab ini

memaparkan bidang penelitian dan topik penelitian yang meliputi faktor geografis dan demografi serta latar belakang topik penelitian yang meliputi pendidikan agama sosial budaya ekonomi keluarga dan faktor perceraian.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan temuan penelitian. Bab ini merupakan hasil penelitian tentang perilaku sosial remaja cerai, perilaku religius remaja cerai dampak perceraian terhadap keberagaman dan perilaku sosial remaja.

BAB V Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN